



Ketua KONI DIY, KGPAA Paku Alam X (memegang naskah sambutan) melantik pengurus KONI Kota Jogja, di Balai Kota Jogja, Rabu (4/2).

► **PEMBINAAN OLAHARAGA**

KONI Jogja Dibebani Target Peringkat II DIY

UMBULHARJO—Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Jogja masa bakti 2026-2030 dilantik di Balai Kota Jogja, Rabu (4/2). Mereka diberi target untuk meningkatkan prestasi Kota Jogja minimal peringkat kedua di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2027.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menjelaskan, kepengurusan yang baru harus memiliki target untuk meningkatkan prestasi. "Di kejuaraan porda harus meningkat. Kalau sebelumnya peringkat tiga, maka di porda berikutnya minimal peringkat dua," ujar Hasto.

Menurutnya, target ini tidak muluk-muluk. Meski demikian, ia menegaskan cita-cita itu harus tinggi agar jika meleset tidak terlalu jauh. "Kalau cita-citanya sedang-sedang, melesetnya rendah. Ya sudah, padahal indikator kesuksesan

► Target ini tidak muluk-muluk. Cita-cita itu harus tinggi agar jika meleset tidak terlalu jauh.

► KONI Kota Jogja tak boleh hanya sibuk mengurus organisasi, tetapi harus sibuk dengan prestasi.

pengurus daerah adalah prestasi," kata Hasto.

Ia berpesan agar KONI Kota Jogja tidak hanya sibuk mengurus organisasi saja, tetapi juga sibuk dengan prestasi. "80 persen harus sibuk mengurus prestasi, menyiapkan prestasi, untuk dinamika organisasi 20 persen saja," kata dia.

KONI juga diminta untuk tidak membawa kepentingan pribadi atau kelompok. Kepentingan atlet secara umum harus menjadi prioritas. "Atlet yang sudah lama menunggu, berkarier, berlatih, malah enggak dipakai. Sementara atlet yang titipan justru dipakai. Jangan sampai seperti itu," katanya.

Masalah akuntabilitas juga harus selalu dijaga, karena KONI mendapatkan anggaran yang besar yang harus disalurkan ke program pelatihan. "Untuk latihan sudah ada anggaran. Di *real time*-kan, jangan latihan tapi uangnya diutang," ungkapnya. Ketua KONI Kota Jogja, Dedi

Budiono, menuturkan target dari Wali Kota Jogja untuk menampilkan prestasi yang unggul di tingkat DIY dan nasional harus diterjemahkan ke dalam langkah-langkah konkret. "Kami segera menggelar musyawarah kerja untuk menyusun program prioritas" katanya.

Setelah terbentuk kepengurusan dengan bidang masing-masing, langkah berikutnya yakni pembinaan prestasi, pendidikan, penataran, pembinaan karakter dan disiplin. "Kemudian penyelenggara *event* dan kejuaraan, itu kami harapkan menjadi penyokong utama atau ujung tombak untuk membangun prestasi di Kota Jogja," katanya.

Untuk target prestasi minimal peringkat dua dalam Porda DIY menurutnya masih cukup realistis. "Selain sebagai dorongan motivasi, kalau dilihat dari struktur kepengurusan, kompetensi, kredibilitas dan rekam jejak, saya optimis target bisa diwujudkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005